

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *debt defaul*, kualitas audit, *opinion shopping*, kepemilikan perusahaan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*. Hipotesis yang diajukan (1) *debt default* berpengaruh terhadap probabilitas penerimaan opini *going concern*, (2) kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, (3) *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (4) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (5) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2008-2010. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *debt default*, kualitas audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Sedangkan *opinion shopping* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : *debt default*, kualitas audit, *opinion shopping*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, opini *going concern*